

Hubungan harga minyak dunia dan indeks pasar Indonesia selama isu geopolitik

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

DOI

10.58784/mbkk.35

Keywords

returns

market index

world oil price

geopolitical issue

JEL Classification

G11

G12

G32

Received 15 July 2023

Revised 16 July 2023

Accepted 16 July 2023

Published 16 July 2023

Ferdhyo Natanael Poluan

Corresponding author: ferdhyopoluan064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University - Indonesia

Gabriel Yosep Maximilianus Koyongian

Sam Ratulangi University - Indonesia

ABSTRACT

The continuation of world geopolitical issues still tends to have an impact on fluctuations in world oil prices. Such circumstances motivated this study to find out how the world oil price relates to the market index in Indonesia. Observations are made from 1 January 2023 to 30 April 2023 with samples of market indexes in Indonesia and world oil prices. This study finds that market indexes in Indonesia tend to have similar returns even though some indexes are indicated to be negative. In addition, this study also finds that all indexes have less than optimal risk reward. The main finding of this study is that changes in world oil prices tend not to be followed by changes in market indexes in Indonesia.

©2023 Ferdhyo Natanael Poluan, Gabriel Yosep Maximilianus Koyongian



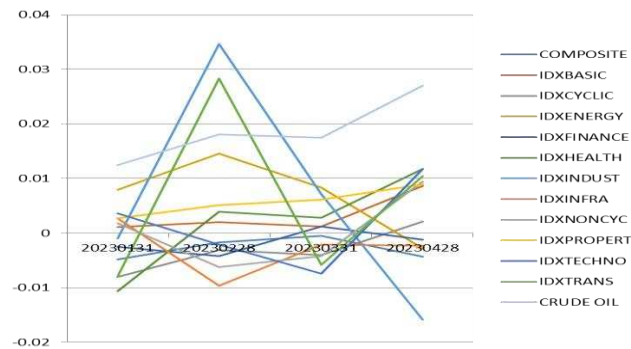
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Minyak bumi memegang peranan yang sangat penting terutama dalam pembangunan ekonomi (Mustika et al., 2015; Sari & Ariusni, 2020; Yunita & Yewiwati, 2021; Firmansyah, 2022). Sejak tahun 2022, perubahan geopolitik secara global berdampak variatif terhadap perubahan ekonomi dunia. Salah satu pilar ekonomi makro yang terdampak akibat perubahan geopolitik secara global adalah harga minyak bumi.

Berfluktuasinya harga minyak bumi (*crude oil*) dunia memberikan dampak langsung pada kondisi pasar modal dunia termasuk Indonesia. Gambar 1 memberikan gambaran kondisi pengembalian indeks pasar di Indonesia serta fluktuasi harga minyak bumi dunia periode 1 Januari 2023 hingga 30 April 2023. Tanod et al. (2022), Ari et al. (2023), dan Pagora et al. (2023) menunjukkan bahwa perubahan atas harga minyak bumi dunia

berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pasar modal di Indonesia. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan harga minyak dunia terhadap indeks pasar di Indonesia selama isu geopolitik global.



Gambar 1. Pengembalian indeks-indeks pasar dan minyak bumi

Tinjauan pustaka

Secara empiris, Fadiah et al. (2017) menemukan bahwa perubahan harga minyak bumi secara relatif dapat berpengaruh negatif signifikan atau juga tidak signifikan berpengaruh pada beberapa indeks pasar. Anam et al. (2020) menemukan bahwa tingkat pengembalian saham sektor perkebunan memiliki nilai yang lebih baik sebelum terjadinya krisis harga minyak dunia (periode Juli 2012 - Juni 2014) dibandingkan pada periode setelah terjadinya krisis harga minyak dunia (periode Juli 2014 - Juni 2016).

Firmansyah et al. (2022) menemukan bahwa perubahan minyak dunia cenderung diiringi dengan kenaikan tingkat pengembalian saham. Secara konsisten, Salim et al. (2018), Basit (2020), Tanod et al. (2022), Ari et al. (2023), dan Pagora et al. (2023) juga membuktikan bahwa perubahan harga minyak bumi berdampak positif signifikan pada perubahan tingkat pengembalian saham. Sebaliknya, Mahendra et al. (2022) menemukan bahwa perubahan harga minyak dunia cenderung negatif dan signifikan mempengaruhi indeks pasar di Indonesia. Pada kondisi lainnya, Anggriana dan Paramita (2020), Dewi (2020), Kaligis dan Soejono (2020), dan Zuhri (2022) menemukan bahwa harga minyak dunia tidak signifikan mempengaruhi indeks harga pasar gabungan.

H1: Tingkat pengembalian indeks pasar memiliki hubungan dengan minyak bumi

Metode riset

Studi ini melakukan pengamatan sejak 1 Januari 2023 hingga 30 April 2023 atas harga minyak dunia (OIL) dari Yahoo Finance dan indeks-indeks pasar dari Bursa Efek Indonesia. Indeks-indeks pasar yang digunakan adalah harga saham gabungan (COMPOSITE), sektor barang baku (IDXBASIC), sektor barang konsumen non-primer (IDXCYCLIC), sektor energi (IDXENERGY), sektor keuangan (IDXFİNANCE), sektor kesehatan (IDXHEALTH), sektor

perindustrian (IDXINDUST), sektor infrastruktur (IDXINFRA), sektor barang konsumen primer (IDXNONCYC), sektor properti & real estat (IDXPROPERT), sektor teknologi (IDXTECHNO), dan sektor transportasi & logistik (IDXTRANS).

Variabel yang digunakan oleh studi ini adalah tingkat pengembalian saham (*return*). Studi ini menghitung tingkat pengembalian saham sebagai selisih harga saat ini dengan harga sebelumnya dibagi dengan harga sebelumnya. Guna pengujian hipotesis, uji korelasi digunakan dengan formula berikut.

$$r = \frac{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{n-1}}{\left(\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \right) \left(\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}} \right)}$$

Hasil dan pembahasan

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif dari tingkat pengembalian indeks-indeks pasar di Indonesia dan tingkat pengembalian dari harga minyak dunia. Hasil analisis menunjukkan bahwa indeks-indeks pasar di Indonesia dan minyak dunia memiliki rata-rata (*mean*) tingkat pengembalian yang serupa walaupun beberapa indeks seperti IDXCYCLIC, IDXENERGY, dan IDXINFRA memiliki nilai negatif.

Simpangan baku (SD) mengindikasikan bahwa IDXENERGY, IDXINDUST, IDXTECHNO, IDXTRANS, dan OIL memiliki risiko yang cukup tinggi. Hasil ini didukung oleh koefisien variasi (*CoefVar*) yang menunjukkan bahwa indeks-indeks pasar di Indonesia dan minyak dunia memiliki nilai yang relatif kurang optimal. Akan tetapi, kecondongan (*skew*) menunjukkan bahwa COMPOSITE, IDXBASIC, IDXCYCLIC, IDXENERGY, IDXFİNANCE, IDXINFRA, IDXTRANS, dan OIL masih memiliki kinerja optimal.

Tabel 1. Statistik deskriptif

Return	Mean	SD	CoefVar	Skew	Kurt
COMPOSITE	0.000	0.007	4649.56	-0.54	1.53
IDXBASIC	0.000	0.009	-1979.58	-0.14	0.41
IDXCYCLIC	-0.001	0.008	-1230.6	-0.53	2.67
IDXENERGY	-0.001	0.015	-1484.18	-0.51	1.49
IDXFİNANCE	0.000	0.008	-3019.22	-0.06	0.79
IDXHEALTH	0.000	0.009	-5284.49	0.31	0.57
IDXINDUST	0.000	0.010	2321.77	0.24	1.7
IDXINFRA	-0.001	0.008	-1157.39	-0.18	0.59
IDXNONCYC	0.000	0.007	3103.8	0.23	-0.86
IDXPROPERT	0.000	0.007	-4003.3	0.23	0.53
IDXTECHNO	0.000	0.016	-3440.53	0.27	1.13
IDXTRANS	0.001	0.014	1100.14	-0.05	0.82
OIL	0.000	0.024	-7523.47	-0.59	1.54

Tabel 2 menyajikan hasil uji normalitas atas indeks-indeks pasar di Indonesia dan minyak bumi. Studi ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) untuk menguji normalitas data. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai statistik Z dari KS untuk seluruh variabel adalah tidak signifikan pada 1%, 5%, dan 10% sehingga mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Uji normalitas

	Normal Parameters		Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig.
	Mean	Std. Deviation		
COMPOSITE	0.0002	0.00710	0.607	0.855
IDXBASIC	-0.0005	0.00924	0.496	0.966
IDXCYCLIC	-0.0006	0.00766	0.781	0.575
IDXENERGY	-0.0010	0.01523	0.647	0.796
IDXFINANCE	-0.0003	0.00768	0.534	0.938
IDXHEALTH	-0.0002	0.00873	0.801	0.543
IDXINDUST	0.0004	0.00976	0.799	0.545
IDXINFRA	-0.0007	0.00823	0.442	0.990
IDXNONCYC	0.0002	0.00653	0.753	0.622
IDXPROPERT	-0.0002	0.00737	1.072	0.201
IDXTECHNO	-0.0005	0.01624	0.970	0.304
IDXTRANS	0.0012	0.01370	0.759	0.611
OIL	-0.0003	0.02380	0.792	0.557

Tabel 3 menyajikan hasil uji korelasi antara minyak bumi dengan indeks-indeks pasar di Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwa perubahan harga minyak bumi dunia tidak memiliki korelasi signifikan dengan indeks-indeks pasar. Berdasarkan hasil uji maka studi ini menolak H1 yang konsisten dengan Fadah et al. (2017), Anggriana dan Paramita (2020), Dewi (2020), Kaligis dan Soejono (2020), dan Zuhri (2022). Sebaliknya, hasil studi ini tidak konsisten dengan Firmansyah et al. (2022), Salim et al. (2018), Basit (2020), Tanod et al. (2022), Ari et al. (2023), Pagora et al. (2023), dan Mahendra et al. (2022)

Tabel 3. Uji korelasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	0.61**	0.71**	0.67**	0.82**	0.32**	0.66**	0.69**	0.52**	0.57**	0.55**	0.52**	0.02
2	0.61**	1	0.49**	0.43**	0.49**	0.26*	0.40**	0.48**	0.44**	0.48**	0.43**	0.51**	0.12
3	0.71**	0.49**	1	0.52**	0.62**	0.08	0.51**	0.61**	0.41**	0.47**	0.60**	0.50**	0.12
4	0.67**	0.43**	0.52**	1	0.32**	0.17	0.74**	0.41**	0.26*	0.39**	0.43**	0.37**	0.16
5	0.82**	0.49**	0.62**	0.32**	1	0.20	0.43**	0.56**	0.41**	0.50**	0.44**	0.45**	0.10
6	0.32**	0.26*	0.08	0.17	0.20	1	0.22	0.24*	0.35**	0.13	0.18	0.21	-0.01
7	0.66**	0.40**	0.51**	0.74**	0.43**	0.22	1	0.41**	0.23	0.49**	0.31**	0.49**	0.10
8	0.69**	0.48**	0.61**	0.41**	0.56**	0.24*	0.41**	1	0.36**	0.37**	0.43**	0.52**	-0.02
9	0.52**	0.44**	0.41**	0.26*	0.41**	0.35**	0.23	0.36**	1	0.30**	0.37**	0.45**	-0.17
10	0.57**	0.48**	0.47**	0.39**	0.50**	0.13	0.49**	0.37**	0.30**	1	0.52**	0.42**	0.05
11	0.55**	0.43**	0.60**	0.43**	0.44**	0.18	0.31**	0.43**	0.37**	0.52**	1	0.30**	0.08
12	0.52**	0.51**	0.50**	0.37**	0.45**	0.21	0.49**	0.52**	0.45**	0.42**	0.30**	1	0.05
13	0.02	0.12	0.12	0.16	0.10	-0.01	0.10	-0.02	-0.17	0.05	0.08	0.05	1

** adalah signifikan pada 1%, dan * adalah signifikan pada 5%. Kode angka secara berurut: 1 adalah COMPOSITE, 2 adalah IDXBASIC, 3 adalah IDXCYCLIC, 4 adalah IDXENERGY, 5 adalah IDXFINANCE, 6 adalah IDXHEALTH, 7 adalah IDXINDUST, 8 adalah IDXINFRA, 9 adalah IDXNONCYC, 10 adalah IDXPROPERT, 11 adalah IDXTECHNO, 12 adalah IDXTRANS, dan 13 adalah OIL.

Kesimpulan

Pada awal tahun 2023, keberlanjutan isu geopolitik dunia masih cenderung mengakibatkan fluktuasi harga minyak bumi dunia. Studi ini menemukan bahwa indeks-indeks pasar di Indonesia tingkat pengembalian yang serupa walaupun beberapa indeks terindikasi bernilai negatif. Selain itu, studi ini juga menemukan bahwa beberapa indeks memiliki risiko yang relatif cukup tinggi walaupun secara keseluruhan indeks-indeks tersebut memiliki *risk reward* yang kurang optimal. Akan tetapi, studi ini juga menemukan bahwa beberapa indeks seperti COMPOSITE, IDXBASIC, IDXCYCLIC, IDXENERGY, IDXFİNANCE, IDXINFRA, dan IDXTRANS memiliki kecondongan negatif yang mengindikasikan adanya kinerja optimal. Temuan penting lainnya adalah perubahan harga minyak bumi dunia cenderung tidak akan diikuti oleh perubahan indeks-indeks pasar di Indonesia.

Daftar pustaka

- Anam, K., Kusumawati, N. F., Purwanto, F., & Ambarika, N. D. (2020). Krisis harga minyak dunia dan kinerja portofolio saham perusahaan perkebunan Indonesia. *Agridevina: Berkala Ilmiah Agribisnis*, 9(1), 74-89. DOI: 10.33005/adv.v9i1.2210
- Anggriana, R. S., & Paramita, R. A. S. (2020). Analisis pengaruh BI rate, kurs, inflasi, harga minyak, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1085-1098. DOI: 10.26740/jim.v8n3.p1085-1098
- Ari, A. P., Siwu, J., Sambur, M. S., & Kawulur, S. K. (2023). The return response on gold and crude oil during global geopolitical issues. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2(1), 12-17. DOI: 10.58784/cfabr.20
- Basit, A. (2020). Pengaruh harga emas dan minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(2), 95-110. DOI: 10.24042/revenue.v1i2.6073
- Dewi, I. P. (2020). Pengaruh inflasi, kurs, dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 10-19. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34772/1432>
- Fadah, I., Kristianto, D., & Puspitasari, N. (2017). Harga minyak bumi dan emas dunia sebagai penentu pergerakan indeks sektoral di BEI periode 2011-2015. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(4), 472-490. DOI: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i4.2685
- Firmansyah, M. H. (2022). Pengaruh ekspor minyak bumi mentah dan impor produk minyak bumi olahan terhadap pertumbuhan

- ekonomi Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(6), 2277-2304.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/75925>
- Firmansyah, A., Suyono, Renaldo, N., Sevendy, T., & Stevany. (2022). Analisis pengaruh nilai kurs Rupiah, harga emas dunia, harga minyak dunia, Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 400-413. DOI: 10.35145/procuratio.v10i4.2751
- Kaligis, S., & Soejono, F. (2020). Pengaruh harga minyak dunia, kurs, dan suku bunga The Fed terhadap indeks sektoral industri barang konsumsi. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 9(1), 34-47. DOI: 10.17509/image.v9i1.24177
- Mahendra, A., Amalia, M. M., & Leon, H. (2022). Analisis pengaruh suku bunga, harga minyak dunia, harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan dengan inflasi sebagai variabel moderating di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1069-1082. DOI: 10.33395/owner.v6i1.725
- Mustika, Haryadi, & Hodijah, S. (2015). Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2(3), 107-118. DOI: 10.22437/ppd.v2i3.2267
- Pagora, D. A., Supu, I. S., Memah, P. Y., & Manangkabo, R. (2023). The effect of NIKKEI and crude oil on market indices during COVID-19 in Indonesia. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2(1), 1-5. DOI: 10.58784/cfabr.18
- Salim, K., Malisan, L., & Kesuma, I. (2018). Analisis pengaruh harga minyak dunia, inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs Rp/US\$ terhadap return saham pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4), 1-25.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3287>
- Sari, W., & Ariusni. (2020). Pengaruh harga minyak dunia terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Moderasi variabel moneter). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 2(4), 1-6. DOI: 10.24036/jkep.v2i4.13384
- Tanod, E. G., Pontoh, F. A. S., Tuyu, G., & Marianne, H. (2022). The influence of the crude oil and the gold on energy sector returns. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 1(2), 35-40. DOI: 10.58784/cfabr.9
- Yunita, R., & Yeniwati. (2021). Pengaruh fluktuasi harga minyak dunia terhadap variabel makro ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(4), 81-96. DOI:

10.24036/jkep.v3i4.12382

Zuhri, M. (2022). Harga minyak, harga emas, nilai tukar IDR/USD, dan jumlah positif Covid-19 serta implikasinya terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 9(2), 54-72.
<https://journals.stie-yai.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/464>